

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang manajemen lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama Kota Blitar, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Perencanaan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama

Perencanaan PKBM Tunas Pratama Kota Blitar dilakukan secara sistematis dengan menerapkan jenis perencanaan alokatif (*allocative planning*). Pola perencanaannya melalui cara merencanakan (*Planning*), memprogram (*Programming*), kemudian menganggarkan (*Budgeting*). Beberapa perencanaan yang dilakukan PKBM Tunas Pratama untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat, yaitu perencanaan keputusan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kesetaraan secara daring atau *online* atas inisiasi Dinas Pendidikan Kota Blitar yang mempermudah akses pendidikan bagi warga belajar program sekolah reguler yang bekerja dan domisilinya berada di luar wilayah Blitar Raya, keputusan perencanaan mulai adaptif menggunakan kurikulum 2013 (K13) dengan inovasi desain kurikulum yang fleksibel sistem dan tidak memberatkan warga belajar, perencanaan pemberian pembelajaran tambahan (mulok) pada pendidikan kesetaraan tentang bimbingan dan pendidikan psikologi yang memprioritaskan kesehatan mental serta kesiapan warga belajar untuk berdiri secara mandiri sebagai bagian dari masyarakat, perencanaan penerimaan warga belajar yang sewaktu-waktu dan memberikan batasan kuantitas warga belajar yang diterima.

2. Pengorganisasian lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama

Pengorganisasian PKBM Tunas Pratama telah dilaksanakan dengan baik, sudah terbentuk struktur organisasi lembaga berdasarkan tanggungjawab dan wewenang dari setiap bagian yang sudah ditetapkan uraian tugasnya. Namun pada dasarnya uraian tugas belum mengakumulir jabatan di struktur organisasi, dan masih ada jabatan rangkap. Budaya dan iklim organisasi selalu tercipta dengan nuansa kekeluargaan (*familywork*), kental akan rasa kebersamaan dan kepercayaan satu sama lain sehingga kekompakan selalu tercermin pada pengelola PKBM Tunas Pratama.

3. Pelaksanaan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama

Pelaksanaan program di PKBM Tunas Pratama sudah berjalan dengan baik sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara seluruh stakeholder PKBM sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, agar pelaksanaan berlajam dengan efektif. Pentingnya peran ketua PKBM sebagai manajer untuk memimpin organisasi dengan baik, melaksanakan komunikasi yang efektif serta memotivasi warga belajar dan sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan terciptanya kerjasama yang harmonis antara stakeholder PKBM. Program-program yang dirancang untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik.

4. Pengawasan lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama

Pengawasan pada PKBM Tunas Pratama fokus pada pelaksanaan pembelajaran. Pengawasan atau monitoring pada PKBM dilakukan oleh internal (pengelola sendiri) dan eksternal (badan pengawas atau penilik Dinas Pendidikan). Monitoring keterlaksanaan pembelajaran oleh pengelola, dengan memberikan pendampingan pada setiap tutor yang diamanatkan kepada staf yang telah dijadwalkan. Selain itu, Direktur PKBM Tunas

Pratama ikut serta terjun langsung dalam memonitoring pada proses pembelajaran dengan datang di setiap tutor selesai mengajar. Hal yang selalu dicek adalah daftar hadir warga belajar, jika kehadiran warga belajar semakin menurun maka langsung diberi arahan sekaligus penyampaian informasi-informasi tambahan. Sedangkan monitoring dari eksternal, dilakukan setiap saat atau setiap waktu sesuai dengan jadwal yang diketahui oleh penilik, manun jadwal yang pasti ketika ujian dan rapat kelulusan.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen lembaga pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan kepada masyarakat di PKBM Tunas Pratama. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi pengembangan manajemen lembaga pendidikan nonformal agar lebih *survive* di era zaman yang kian maju. Banyaknya kebijakan baru dari pemerintah dan kondisi yang mendesak, lembaga harus berani mentransformasikan diri untuk lebih maju. Dibutuhkan inovasi atau terobosan-terobosan baru agar eksistensi pendidikan nonformal semakin meningkat kualitasnya. Lembaga harus mampu mengubah stigma masyarakat terhadap pendidikan nonformal terkhusus PKBM. Selama ini, masyarakat menganggap PKBM hanya sebagai pelarian bagi masyarakat yang putus sekolah dan ingin mengikuti ujian kesetaraan. Padahal kegiatan di PKBM bukan hanya soal pendidikan kejar paket saja. Selain itu, dengan inovasi-inovasi baru bisa dijadikan sebagai bukti bahwa pendidikan nonformal adalah upaya peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pasar (masyarakat) tanpa mengesampingkan aspek akademis.

2. Bagi Pemerintah

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai temuan lapangan tentang manajemen lembaga

pendidikan nonformal dalam mengoptimalkan layanan masyarakat beserta tantangan yang harus dihadapi lembaga. Pada fase-fase awal implementasi sebuah kebijakan cenderung menimbulkan gejolak di lapangan. Terlebih apabila kebijakan tersebut memiliki perubahan yang mencolok dari aturan-aturan sebelumnya yang sudah lama diterapkan. Maka dengan ini penting dilakukannya analisis dan evaluasi kebijakan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan berhasil memenuhi tujuan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Selain itu pemerintah diharapkan tidak berat sebelah dalam pengelolaan seluruh jenis pendidikan, karena sampai saat ini masih saja pemerintah cenderung meluhut sebelah mata pada pengelolaan pendidikan nonformal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini tentu bukanlah suatu hal yang mutlak, sehingga pasti adanya kekurangan, keterbatasan data, kajian serta sudut pandang analisis. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa dengan penelitian ini untuk berupaya lebih dalam mengkaji perihal manajemen lembaga pendidikan nonformal pada sudut pandang teoretis keilmuan maupun sudut pandang sosial-kemasyarakatan mengikuti perkembangan yang ada.